

## **PENGARUH GAYA HIDUP HEDONIS DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA**

**Delyana Rahmawany Pulungan<sup>1</sup>, Murviana Koto<sup>2</sup>, Lena Syahfitri<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

<sup>3</sup>Ilmu Manajemen, Universitas Sumatera Utara

*email:* <sup>1</sup>delyanarahmawany@umsu.ac.id, <sup>2</sup>murvianakoto@umsu.ac.id

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), pada semester genap 2017-2018 yaitu 4,053 mahasiswa. Sampel penelitian diambil sebanyak 100 orang, menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak. Hasil penelitian membuktikan bahwa gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Kecerdasan emosional merupakan faktor yang memberikan pengaruh paling kuat dan besar terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

**Kata kunci:** Gaya hidup, hedonis, Kecerdasan emosional, Perilaku keuangan

### **PENDAHULUAN**

Mahasiswa merupakan generasi muda yang berada pada tingkat usia remaja yang paling mudah dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan modernisasi. Mahasiswa sebagai generasi muda mampu dengan cepat mengadopsi teknologi dan mengikuti perubahan zaman yang berdampak pada perilaku mereka. Perilaku ini yang akhirnya menjadi gaya hidup dan kebiasaan yang dianut dan disenangi oleh remaja.

Teknologi dan perkembangan zaman membawa perubahan pada kebiasaan menggunakan uang, di mana masyarakat sekarang lebih fokus pada kenikmatan dan kesenangan yang dianggap harus dipenuhi agar merasa nyaman dan diakui eksistensinya di masyarakat. Termasuk mahasiswa sebagai remaja lebih senang untuk berbelanja, menghabiskan seluruh uang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan sosialisasi atau pergaulan dan mampu mengikuti tren fashion anak muda zaman sekarang. Perubahan perilaku akibat adanya gaya hidup yang dipengaruhi perkembangan zaman dan teknologi. Sesuai dengan pendapat Suryanto (2017), yaitu mahasiswa lebih menyukai menghabiskan waktu dengan mengunjungi pusat hiburan dan pusat perbelanjaan serta aktif di media sosial, sangat cenderung pada perilaku konsumtif dan menghambur-hamburkan uang.

Gaya hidup dianggap sebagai identitas dan pengakuan status sosial seseorang yang jelas

terlihat dari perilakunya yang selalu mengikuti perkembangan mode sebagai bagian utama untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Bahkan gaya hidup menjadi lebih penting dari kebutuhan pokok.

Kemampuan mahasiswa yang belum maksimal dalam mengendalikan dirinya yaitu tidak mampu bersikap bijak dalam menggunakan uang, tidak mampu mengendalikan diri ketika bergaul dengan orang lain dan belum bisa bijak menghadapi perubahan zaman menandakan bahwa mahasiswa masih memiliki kecerdasan emosional yang rendah. Sesuai dengan pendapat Nofsinger (2005), bahwa faktor psikologis seseorang yaitu emosional mampu mempengaruhi keputusan keuangan dan pasar keuangan.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang itu peneliti ingin mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh variabel gaya hidup dan kecerdasan emosional terhadap gaya hidup mahasiswa di Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

### **Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

- Mengetahui dan menganalisis bagaimana hubungan gaya hidup hedonis mahasiswa terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
- Mengetahui dan menganalisis bagaimana hubungan kecerdasan emosional mahasiswa terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

- c. Mengetahui dan menganalisis bagaimana hubungan gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa

## METODOLOGI

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dan bersifat *explanatory research*, yaitu merupakan penelitian yang menjelaskan kedudukan setiap variabel yang diteliti serta hubungan antara variabel (Sugiyono, 2008).

Penelitian ini dilakukan di Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Populasi adalah populasi target yaitu mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU pada semester genap 2017-2018 sebanyak 4,053 dan sampel yang diambil sebanyak 100 orang mahasiswa menggunakan rumus Slovin dan dipilih dengan teknik random sampling. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memenuhi tujuan membuktikan hipotesa adalah statistik deskriptif dan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 22.0

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Hasil survey memperlihatkan bahwa 85% responden adalah mahasiswa perempuan, sedangkan sisanya adalah 15% laki-laki. Mayoritas responden juga diketahui 80% merupakan kelompok mahasiswa yang memiliki uang saku yang cukup besar per bulannya yaitu Rp1.000.000,- hingga Rp2.000.000,- sedangkan sisanya merupakan kelompok mahasiswa dengan uang saku di atas Rp2.000.000,- per bulan.

Karakteristik responden berdasarkan kebutuhan hidup menjadi tanggungan orang tua mendapatkan porsi 90% yang menyatakan bahwa kebutuhan hidup mereka sepenuhnya menjadi tanggung jawab orang tua sedangkan sisanya 10% menyatakan mereka membantu orang tuanya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Ada 90% mahasiswa yang menyatakan tidak bekerja hanya fokus pada kuliah dan sisanya 10% memiliki pekerjaan

sampingan dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan uang saku setiap bulan dan dapat membantu orang tua dalam membiayai kebutuhan hidup.

Karakteristik lainnya menyebutkan bahwa ada 95% menyatakan bahwa mereka lebih sering menghabiskan waktu di mall dan pusat hiburan atau perbelanjaan dalam seminggu yaitu hampir setiap hari. Sisanya hanya 5% yang menyatakan hanya 2-3 kali mengunjungi mall atau pusat perbelanjaan/hiburan di Kota Medan. Bahkan juga diketahui bahwa ada 95% mahasiswa yang menyatakan melakukan aktivitas belanja lebih dari 5x dalam seminggu sedangkan sisanya 5% melakukan aktivitas belanja dalam rentang 2-3 kali dalam seminggu. Mayoritas responden juga diketahui 85% mahasiswa tidak memiliki tabungan atau tidak rutin menabung untuk persiapan masa depannya, sedangkan sisanya 15% menyatakan bahwa mereka memiliki tabungan meskipun tidak selalu diisi karena uang saku mereka sering tidak mencukupi untuk ditabung.

### Analisis Statistik

- a. Analisis Koefisien Determinasi

Hasil analisis untuk koefisien determinasi pada hubungan antar variabel penelitian diketahui seperti pada Tabel 1., yaitu:

**Tabel 1. Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,397 <sup>a</sup>	,375	,565	7,477	1,361

a. Predictors: (Constant), gaya hidup hedonis, kecerdasan emosional

b. Dependent Variable: perilaku keuangan

**Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)**

Berdasarkan Tabel 1. diketahui nilai menunjukkan bahwa gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional mahasiswa mempengaruhi variabel perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU sebesar 56,50%, sisanya sebesar 43,50 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Angka ini memperlihatkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU dominan dipengaruhi oleh gaya hidup hedonis maupun kecerdasan emosional mereka. Mata kuliah manajemen keuangan yang diberikan tidak

sepenuhnya mampu menambah kecerdasan mereka dalam mengelola keuangannya sehingga berdampak pada perilaku yang mengutamakan gaya hidup hedonis yang lebih cenderung pada kesenangan dan kemewahan.

b. Uji Keterandalan Model (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan variabel gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU secara bersama-sama sekaligus terhadap perilaku keuangan mereka.

Maka digunakan hipotesa berikut ini:

H0 :  $b_1, b_2 = 0$  (Tidak ada pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat)

H1 :  $b_1, b_2 \neq 0$  (Ada pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat)

Dasar kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai  $Sig > \alpha$ , maka H0 ditolak, Ha diterima
- Jika nilai  $Sig \leq \alpha$  maka H0 diterima, Ha ditolak

Hasil uji memperlihatkan nilai prob. F hitung (sig.) pada tabel Anova berikut ini:

**Tabel 2. Hasil Uji Simultan**

Berdasarkan Tabel 2., diketahui nilai Sig.=

ANOVA <sup>a</sup>				
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	Sig
1 Regresion	1802,447	3	567,449	14,538 <sup>b</sup>
Residu	4026,882	96	41,947	
Total	5829,329	99		

a. Dependent Variable: perilaku keuangan

a. Predictors: (Constant), kecerdasan emosional, gaya hidup hedonis, sikap keuangan

**Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)**

0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan tingkat signifikansi:  $0,000 < 0,05$ , maka H0 ditolak. Berdasarkan tingkat kepercayaan 95% disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel bebas yaitu gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu perilaku keuangan mahasiswa.

c. Uji Koefisien regresi (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji ketepatan parameter yang digunakan untuk mengestimasi persamaan atau model regresi linie berganda dalam penelitian ini.

**Tabel 3. Hasil Uji Parsial**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
	1 (Constant)	35,819	7,92				4,434	0,000
Gaya hidup hedonis (X1)	0,378	0,221	0,249	2,701	0,000	0,854	1,157	
Kecerdasan emosional (X2)	0,538	0,337	0,446	4,864	0,000	0,819	1,226	

a. Dependent Variable: perilaku keuangan (Y)

**Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)**

**Hipotesis Penelitian**

**1. Uji Parsial Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan**

Nilai probabilitas variabel gaya hidup hedonis 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak dan menerima H1. Oleh karena itu gaya hidup hedonis berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat perilaku keuangan mahasiswa pada alpha 5% atau bermakna gaya hidup hedonis berpengaruh kuat dan nyata terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan taraf keyakinan 95%.

**2. Uji Parsial Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan**

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa karena nilai probabilitas (0,000) di bawah 0,05 maka H0 ditolak dan menerima H1. Oleh karena itu disebutkan kecerdasan emosional mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pada alpha 5% atau kecerdasan emosional memberikan pengaruh yang nyata dan kuat terhadap perilaku keuangan mahasiswa pada taraf keyakinan 95%.

Berdasarkan Tabel 3., diperoleh persamaan regresi linear berganda, yaitu:

$$Y = 35,819 + 0,358X_1 + 0,538X_2$$

Dari persamaan regresi linier di atas dapat dijelaskan hal-hal berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 35,819 artinya jika tidak terdapat variabel gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional atau sama dengan nol (0), maka nilai perilaku keuangan mahasiswa adalah sebesar 35,819 satuan.
2. Variabel gaya hidup hedonis (X<sub>1</sub>) sebesar 0,378 dan bernilai positif maka setiap kenaikan variabel gaya hidup hedonis 1 satuan, maka akan meningkatkan nilai perilaku keuangan mahasiswa sebesar 0,378.
3. Variabel kecerdasan emosional (X<sub>2</sub>) sebesar 0,538 dan bernilai positif maka setiap kenaikan variabel kecerdasan emosional 1 satuan, maka akan meningkatkan nilai perilaku keuangan mahasiswa sebesar 0,538.

### **Pembahasan**

#### **Gaya Hidup Hedonis Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa**

Gaya hidup hedonis terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Hal ini berarti gaya hidup hedonis yang dilakukan oleh mahasiswa memiliki dampak yang kuat dan secara nyata mempengaruhi perubahan perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Berdasarkan analisis regresi linier berganda dan hasil uji t diperoleh nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis diterima. Oleh karena itu gaya hidup hedonis yang dilakukan oleh mahasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan besar pengaruh adalah sebesar 0,378 atau 37,80 %.

Survey dalam penelitian ini memberikan data bahwa gaya hidup hedoni mahasiswa Prodi Manajemen masuk dalam kategori tidak baik atau memiliki kecenderungan yang tinggi untuk hidup dalam kesenangan dan kenikmatan tingkat tinggi tanpa memikirkan keamanan dan manfaatnya untuk masa depan. Mayoritas responden sebanyak 75% setuju bahwa mereka membutuhkan biaya untuk pergaulan dan setuju untuk menggunakan seluruh uang yang dimiliki demi untuk mengikuti tren pergaulan dan fashion yang berlangsung pada masa ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ferrinadewi, 2016) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa konsumen berperan dominan untuk memutuskan membeli barang mewah yang berdampak tidak langsung pada loyalitas terhadap merek dibandingkan pengaruh hedonis. Kirgiz, (2014) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa hedonis menjadi budaya yang melekat pada konsumen dan mempengaruhi perilaku konsumen dalam konsumsi. Faktor internal psikologi berperan mempengaruhi karakter dan perilaku hedonis seorang konsumen.

Wahyuningsih & Fatmawati (2016), menyatakan dalam penelitiannya bahwa gaya hidup hedonis mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap pembelian tanpa rencana, dan hasil survey terhadap gaya hidup hedonis responden terindikasi bahwa mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU lebih cenderung dan terbiasa memiliki perilaku pembelian yang tidak terencana. Hasil ini terbukti dari jawaban para responden bahwa mayoritas mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk berbelanja, ada 70% yang menyatakan setuju bahwa mereka berbelanja lebih dari 3 kali dalam seminggu. Selain itu ada 50% mahasiswa yang menyatakan bahwa mereka mengunjungi mall atau tempat hiburan sebanyak 2-3 kali dalam seminggu dan ada 45% yang menyatakan mereka mengunjungi mall atau tempat hiburan dan bersenang-senang dengan teman-temannya setiap hari.

#### **Kecerdasan Emosional Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa**

Kecerdasan emosional terbukti mampu mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU secara positif dan signifikan. Artinya kecerdasan emosional mahasiswa mampu secara kuat dan memberikan dampak secara nyata untuk merubah perilaku keuangan mahasiswa khususnya terlihat pada pengambilan keputusan ketika menggunakan uang yang dimiliki untuk kebutuhannya sehari-hari.

Berdasarkan analisis regresi linier berganda dan hasil uji t diperoleh nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis diterima. Kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan besar pengaruh adalah sebesar 0,538 atau 53,80 %.

%). Hasil survey memberikan data bahwa mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU memiliki kecerdasan emosional masuk dalam kategori baik. Artinya mereka berusaha untuk berkomunikasi dan bergaul dengan baik bersama teman-temannya, mereka berusaha untuk mengendalikan diri dan tidak bersikap egois, berusaha menjadi pendengar yang baik, berusaha untuk belajar mengelola uangnya dengan baik dan mengendalikan emosi ketika menggunakan uangnya. Tetapi terkadang mereka masih suka lupa untuk bersikap bijaksana untuk menggunakan uangnya jika mereka mengikuti tren pergaulan dan fashion yang sedang digandrungi remaja saat ini.

Perilaku mereka cenderung untuk menjadi boros dan tetap merasa kekurangan dan terkadang memilih hutang sebagai jalan tercepat dan terbaik untuk menutupi kekurangan dana dalam memenuhi kebutuhan mereka. Mayoritas responden merupakan mahasiswa yang juga memiliki pekerjaan sampingan baik sebagai pegawai toko atau perusahaan maupun sebagai pengusaha atau pedagang yang bertujuan untuk menambah pemasukan dana mereka setiap bulan yang diberikan oleh orang tua. Tetapi mereka tetap belum mampu bersikap bijaksana dengan kecerdasan emosional yang dimiliki ketika mengelola keuangan pribadinya sehingga mereka lebih cenderung untuk menghabiskan uangnya untuk kenikmatan sesaat dan melupakan persiapan masa depan yang aman dan sejahtera.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Elliehausen, Gregory. E Lundquist Christopher (2007), yang menyebutkan bahwa mahasiswa adalah generasi yang berada dalam kehidupan yang mengharuskan mereka menghadapi kemandirian finansial dan melakukan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab bagi hidup dan masa depannya. Mahasiswa banyak yang gagal ketika memegang dan mengelola uang pribadinya terutama karena hidup jauh dari orang tua dan memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang rendah. Mahasiswa bingung ketika menentukan kebijakan keuangan, mereka belum memiliki pendapatan yang tetap dan mencukupi setiap bulannya serta cadangan dana yang terbatas setiap bulannya. Selain itu ada pengaruh gaya hidup mewah sebagai eksistensi pergaulan mereka yang menyebabkan mereka gagal dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

Mayoritas mahasiswa diketahui 85% berasal dari keluarga dengan ekonomi baik

tetapi orang tua mereka tidak menjadi contoh teladan, tidak mengajarkan mereka, tidak membimbing mereka dalam menggunakan uangnya sehingga mahasiswa akan terus membebani orang tua dengan kebutuhannya meskipun mereka sudah bekerja dan memiliki sumber dana tambahan untuk menyimpan tabungannya.

Ameriks, Wranik, & Salovey (2009), menyatakan dalam penelitiannya bahwa perilaku keuangan seseorang dipengaruhi oleh kecerdasan emosional mereka sebagai bagian dari perilaku seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya. Selanjutnya diketahui bahwa karakter dan kecerdasan emosional berdampak terhadap keputusan keuangan seseorang ketika mengelola keuangannya. Ada pengaruh psikologis seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan yang dimilikinya.

Smith (2009), dalam penelitiannya menyatakan bahwa faktor sosial dan kecerdasan emosional seseorang mempengaruhi perilaku keuangannya dan pengetahuan keuangannya sehingga berdampak terhadap keputusan keuangan yang diambil.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa secara parsial gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional berpengaruh secara kuat dan berdampak nyata terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Secara simultan juga terbukti mampu bersama mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dengan besar pengaruh nilai F 14,538 dan besar adjusted R<sup>2</sup> 56,50% sedangkan sisanya 43,50% dipengaruhi faktor lain yang tidak menjadi fokus penelitian ini.

Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan untuk menghasilkan strategi pendekatan secara psikologis yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional dan merubah gaya hidup mahasiswa menjadi lebih positif sehingga merubah perilaku keuangan menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ameriks, J., Wranik, T., & Salovey, P. (2009). *Emotional Intelligence and Investor Behavior*. The Research Foundation of CFA Institute.
- Elliehausen, Gregory. E Lundquist Christopher, S. M. E. (2007). The Impact of Credit Counseling on Subsequent Borrower Behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 41(1), 1–28.
- Ferrinadewi, E. (2016). Pengaruh Nilai-Nilai Hedonis dan Konsep Diri Terhadap Keputusan Pembelian dan Dampaknya Pada Loyalitas Merek di Surabaya (Studi Pada Pembelian Barang Mewah ). *E-Jurnal Manajemen Kinerja*, 2(2).
- Kirgiz, A. (2014). Hedonism, A Consumer Disease of The Modern Age: Gender And Hedonic Shopping in Turkey. *Global Media Journal*, 4(8), 200–212.
- Nofsinger, J. R. (2005). *Psychology of Investing* (Second). New Jersey: Precentice-Hall Inc.
- Smith, B. (2009). The Emotional Intelligence of Money: A Case for Financial Coaching The Emotional Intelligence of Money: A Case for Financial Coaching. *The International Journal of Coaching in Organizations (IJCO)*, 7(4), 78–94.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 7(1), 11–20.
- Wahyuningsih, W., & Fatmawati, I. (2016). The Influence Of Hedonic Lifestyle, Shopping Addiction, Fashion Involvement On Global Brand Impulse Buying. *JBTL*, 7(2), 278–300.